

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persaingan merek dalam dunia usaha AMDK khususnya kepemilikan hak atas merek AQUA ditunjukkan dalam berbagai bentuk pelanggaran yakni: (1) pelanggaran hak atas merek dengan cara meniru nama merek dan penyajian grafis berupa komposisi warna, ukuran, *font* atau huruf, kemasan, dan penempatan identitas merek, (2) pemalsuan baik yang dilakukan dengan cara sederhana maupun dengan menggunakan alat-alat standar meskipun tidak ada jaminan kualitas, (3) persaingan tidak sehat dalam penetapan harga di bawah harga pasar melalui persekongkolan pelaku usaha dengan pelaku usaha pesaing, (4) pelanggaran isi ulang oleh konsumen atau pemegang botol AQUA dan depot-depot isi ulang yang tidak hanya melayani kebutuhan rumah tangga tetapi juga perkantoran atau instansi, dan (5) persaingan melalui penebaran isu negatif terhadap merek AQUA.
2. Perlindungan hukum yang dilakukan PT AQUA Golden Mississippi Tbk selama ini terhadap kepemilikan hak atas merek AQUA dilakukan dengan cara: (1) melakukan pendaftaran hak atas merek dan melakukan perpanjangan waktu perlindungan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan menurut Pasal 3 UU No. 15 Tahun 2001 tentang Merek, disertai dengan pencantuman sticker atau

tulisan pada botol AQUA serta publikasi merek melalui media iklan televisi dan pertemuan secara langsung seperti kelompok ibu-ibu pada saat arisan, (2) gugatan atas pelanggaran merek yang dilakukan melalui somasi dan gugatan ke Pengadilan Niaga atas pelanggaran terhadap kepemilikan hak atas merek misalnya seperti dilakukan PT. PT Aneka Tirta Sukondo. Perlindungan hukum terhadap kepemilikan hak atas merek AQUA selama ini belum maksimal. Banyaknya pelanggaran terhadap kepemilikan hak atas merek AQUA merupakan salah satu bukti bahwa belum ada upaya perlindungan hukum terhadap merek AQUA yang serius baik oleh pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk sendiri dengan melakukan gugatan hukum atas setiap pelanggaran hak atas merek AQUA yang dilakukan pelaku usaha AMDK lainnya. Pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk sendiri kurang mengontrol efektivitas tulisan dan sticker yang tertera pada botol AQUA. Pihak Dirjen HKI juga belum menunjukkan keseriusan dalam menanggulangi pelanggaran hak atas merek yang ditunjukkan dengan lolosnya beberapa merek AMDK lain yang memiliki kemiripan dengan merek AQUA pada saat pelaku usaha melakukan pendaftaran merek usahanya di Dirjen HKI. Publikasi merek melalui tatap muka yang dilakukan pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk juga sangat terbatas dan minim sehingga masyarakat pemegang botol AQUA tidak mengetahui bahwa botol AQUA yang sedang dipegangnya merupakan milik PT. AQUA Golden Mississippi Tbk. Pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk sendiri kurang serius menindaklanjuti tindakan pemalsuan dan pengisian ulang botol merek AQUA di depot-depot isi ulang meskipun banyak dijumpai. Sementara dari pihak aparat keamanan, juga tidak melakukan penertiban terhadap depot isi ulang yang melakukan pelanggaran terhadap merek AQUA karena hal tersebut jelas melanggar UU Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek.

## B. Saran

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa beberapa AMDK merek lain banyak meniru merek AQUA baik dari nama, komposisi warna, maupun kemasan. Sehubungan dengan itu, pihak Dirjen HaKI perlu meningkatkan ketelitian dalam memproses merek-merek AMDK yang mendaftarkan merek usahanya di Dirjen HaKI sebagai bentuk perlindungan terhadap hak cipta.
2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa masih banyak ditemukan pemalsuan merek AQUA oleh pihak-pihak tertentu. Hal ini tentu selain merugikan pihak AQUA juga dapat merugikan masyarakat. Sehubungan dengan itu, pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak aparat untuk melakukan pelacakan guna menghentikan usaha pemalsuan merek tersebut.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa banyak masyarakat yang mengisi ulang botol AQUA ke depot-depot isi ulang karena merasa bahwa botol AQUA telah menjadi miliknya. Sehubungan dengan itu, pihak PT AQUA Golden Mississippi Tbk perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kepemilikan botol AQUA agar tidak disalahgunakan dengan mengisinya selain ke pihak AQUA melalui berbagai cara misalnya melalui even-even tertentu atau melalui acara di televisi.
4. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa depot-depot isi ulang melayani pengisian ulang botol-botol merek AQUA baik untuk keperluan rumah tangga maupun instansi-instansi. Sehubungan dengan itu, diharapkan PT AQUA Golden Mississippi Tbk. melakukan proses hukum kepada depot-depot isi ulang karena dapat mencerminkan merek AQUA.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, J., 1997, *Journal of Marketing Reseach*. Volume 8/1997. American Marketing Association.
- Ahmad Yani dan Gunawan Widjaja, 1999, *Seri Hukum Bisnis Anti Monopoli*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- AMA. 2003, What is Branding and How Important is it to Your Marketing Strategy? <http://marketing.about.com/library/weekly/>, diakses tanggal 16 September 2008.
- Bambang Kesowo, 1995, *Pengantar Umum Mengenai Hak Atas Kekayaan Intelektual di Indonesia*, PT. Cipta Aditya Bakti, Bandung.
- Bambang Mulyono, 1993, *Mengatasi Kenakalan Remaja, Dalam Perspektif Pendekatan: Sosiologis-Psikologis-Teologis*, Yayasan Andi, Jakarta.
- BPOM RI, 2003. Keterangan Pers Badan POM RI No. KH.00.01.4.23.2003 tentang Hasil Pengujian Lab Atas Kualitas Air Pada Depo Air Minum (Isi Ulang). [http://www.pom.go.id/public/press\\_release/](http://www.pom.go.id/public/press_release/) diakses tanggal 16 September 2008.
- Danone Aqua, 2006, *Danone Aqua–Tentang Danone Aqua*, [http://www.aqua.com/DANONE\\_AQUA/tentang\\_DANONE-AQUA/](http://www.aqua.com/DANONE_AQUA/tentang_DANONE-AQUA/), diakses tanggal 16 September 2008.
- Danone Telah Merambah Indonesia, 2007, [www.seputar-indonesia.com](http://www.seputar-indonesia.com)., diakses tanggal 16 September 2008.
- Departemen Sosial RI, 2002, *Standarisasi Bimbingan Kesejahteraan Sosial Keluarga*, Direktorat Pemberdayaan Peran Keluarga, Jakarta.
- Dirjen Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), 2003, *Air Isi Ulang: Sumber Bahan Baku Tercemar*,” [www.seputarair.wordpress.com](http://www.seputarair.wordpress.com)., diakses tanggal 16 September 2008.
- Editorial, 2002, “Membudayakan Persaingan Sehat,” *Jurnal Hukum Bisnis*, Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis, Jakarta Volume 19, Mei-Juni 2002.
- Fandy Tjiptono, 2005, *Brand Management & Strategy*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Gautama, Sudargo, 1989, *Hukum Merek Indonesia*, PT. Cipta Aditya Bakti, Bandung.
- , 1997, *Pembaruan Hukum Merek Indonesia*, PT. Cipta Aditya Bakti, Bandung.
- , 1992, *Himpunan Jurisprudensi Indonesia yang Penting untuk Praktek Sehari-hari (Landmark Decisions) berikut Komentar*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Gede Riana, 2008, "Pengaruh *Trust in a Brand* Terhadap *Brand Loyalty* pada Konsumen Air Minum Aqua di Kota Denpasar," *BULETIN STUDI EKONOMI*, Volume 13 Nomor 2 Tahun 2008.
- Gunawan Widjaja, 2001, *Lisensi Atau Wiralaba. Suatu Panduan Praktis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Gunawan Wibisono, 2008, *Air Isi Ulang Mengandung Bakteri E-coli*, <http://www.surya.co.id/web/index.php>, diakses tanggal 6 Oktober 2008.
- Genuk Christiastuti, Salim Shahab, & Hendaru. *Akuisisi, 2003, Merek: Beli Merek, Beli Pabrik, Beli Pasarnya*, <http://wartaekonomi.com/detail.asp>, diakses tanggal 6 Oktober 2008.
- Harahap, M. Yahya, 1996, *Hak Merek Menurut UU No. 19 tahun 1992 tentang Merek*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Hoaxindo, 2008, *Jangan Minum Aqua dengan Obat*, (<http://www.hoaxindo.com>), diakses tanggal 6 Oktober 2008.
- Knapp, Duene E., 2001, *The Brand Mindset*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kotler, Philip, 1997, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium Jilid 1, PT. Prenhallindo, Bandung.
- Kotler and Keller, 2006, *Marketing*, Prentice Hall, USA
- Kotler dan Hermawan, 2000, *Repositioning Asia: From Bubble to Sustainable Economy*, John Wiley & Sons (Asia) Ptd Ltd.
- Mc Carthy, Jerome, 2000, *Essentials of Marketing A Global-Maanagerial Approach*, McGraw-Hill, USA.
- Lau, Geok Then and Sook Han Lee, 1999, "Consumer's Trust in a Brand and The Link to Brand Loyalty," *Journal of Market Loyalty Management*, 4.

- Lily Wibisono & I Gede Agung Yudana, 2003. *Mencari Mutu Air Kemasan Dalam Intisari on the net*. <http://www.indomedia.com/intisari/> diakses tanggal 16 September 2008.
- Marzuki, P.M., 2005, *Penelitian Hukum*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Miller, J. & Muir, D., 2004, *The Business of Brands*, John Wiley & Sons Ltd, London.
- Maulana, Insan Budi, 1999, *Perlindungan Merek Terkenal di Indonesia dari masa ke masa*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Muhammad Djumhana, 1999, *Aspek-aspek Hukum Desain Industri di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ni Luh Putu Manik Widiyanti dan Ni Putu Ristiati, 2004, "Analisis Kualitatif Bakteri Koliform Pada Depo Air Minum Isi Ulang Di Kota Singaraja Bali," *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol 3 No 1, April 2004 : 64 - 73
- Pieris, John, 2007, *Negara Hukum dan Pelindungan Konsumen Terhadap Produk Pangan Kedaluarsa*, Pelangi Cendekia, Jakarta.
- Pitoyo Amrih, 2007, *Dua Jam Anda Tahu Cara Memastikan Air yang Anda Minum Bukan Sumber Penyakit*, Nomor seri e-buku 05- 00001 – 100 – 0220 Distribusi Terbuka, Solo.
- Priyo, S., *Brand Sebagai Kekuatan Perusahaan Dalam Persaingan Global*, <http://www.rpyo.datautama.net.id/>, Diakses tanggal 16 September 2008.
- Purba, U.Z, 2001, "Sistem Hak Kekayaan Intelektual dan kaitannya dengan UKM," *Makalah*, Dirjen HaKI – Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I.
- Retno Adriyani, *Fenomena Air Isi Ulang*, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR, Surabaya.
- Said Sutomo, 2008, Masyarakat Jatim Harus Waspada Mengonsumsi Air Minum. [www.seputarair.wordpress.com](http://www.seputarair.wordpress.com)., diakses tanggal 16 September 2008.
- Silitonga, Linda, 2008, KPPU Ingatkan Monopoli Bisnis Waralaba, <http://www.bisnisindonesiacom/harian>, diakses tanggal 16 September 2008.
- Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-Press, Jakarta.

- Suara Merdeka, 2003. *Disorot tapi Tetap Diminati Masyarakat*. <http://www.suamerdeka.com/harian/0306/07/kot9.htm>, diakses tanggal 16 September 2008.
- Supramono, Gatot, 1996, *Pendaftaran Merek Berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 1992*, Djambatan, Jakarta.
- Suprihatin, 2003. Hasil Studi Kualitas Air Minum Depot Isi Ulang. *Makalah* Pada Seminar Sehari Permasalahan Depot Air Minum dan Upaya Pemecahannya (Aspek Kualitas, Kehalalan Produk dan Perlindungan Konsumen), 1 Mei 2003. Airlangga Room Hyatt Regency, Surabaya
- Susanto, A.B., 2004, *Power Branding*, Quantum, Bandung.
- Sutan Remy Sjahdeni, 2002, “Latar Belakang, Sejarah, dan Tujuan Undang-Undang Larangan Monopoli,” *Jurnal Hukum Bisnis*, Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis, Jakarta Volume 19, Mei – Juni 2002, hlm. 5.
- Syamsul Ma’arif, 2002, “Tantangan Penegakan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia,” *Jurnal Hukum Bisnis*, Yayasan Pengembangan Hukum Bisnis, Jakarta Volume 19, Mei – Juni 2002, hlm. 49.
- Teknofilter. *Peralatan Refill Isi Ulang Galon*. <http://www.teknofilter.com/teknofilter> diakses tanggal 16 September 2008.
- Tjahyo Harry Wilopo, 2007, *Jurus Jitu Membangun Merek Untuk UKM. Membuat Usaha Kecil Menjadi Besar Melalui Merek*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Trout, Jack, 2002, *Big Brands Big Trouble*, Erlangga, Jakarta.
- Utomo, M.S., 2003, Masyarakat Jatim Harus Waspada Mengonsumsi Air Minum, <http://www.hariankompas.co.id>, diakses tanggal 16 September 2008.
- Wihartantyo Ari Wibowo, 2007, *Merek itu Penting*, <http://indonesianlaw.blogspot.com>, diakses tanggal 30 Mei 2008.
- Willy Sidharta, 2007, “Mengolah Air Jadi Duit,” <http://www.sinarharapanonline.com>, diakses tanggal 16 September 2008.
- Yussy Santoso & Ronnie Resdianto, 2007, Brand Sebagai Kekuatan Perusahaan dan Persaingan Global, *Business & Management Journal Bunda Mulia*, Vo. 3, No. September 2007.



**Perundang-undangan:**

Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIV pasal 33 ayat (2) dan ayat (3), Bab XIV pasal 34 ayat (3).

Undang-Undang No. 14 Tahun 2001 Tentang Paten.

Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 Tentang Merek.

Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Undang-undang Hak Atas Kekayaan Intelektual Paten, Merek, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/MENKES/Per/IX/1990 tentang air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 Tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 705/Mpp/Kep/11/2003 Tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan dan Perdagangannya.

## AUDIT TRAIL HASIL WAWANCARA DAN KUTIPAN

No	Nama Informan	Tanggal Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Kami pernah melakukan survei ke masyarakat ketika merek AGUARIA muncul dalam masyarakat. Banyak masyarakat yang mengira bahwa merek AGUARIA itu sama dengan merek AQUA. Kami dari pihak AQUA sebenarnya sangat dirugikan dengan nama itu karena masyarakat beranggapan bahwa yang mereka konsumsi AGUARIA itu seolah-olah itu adalah AQUA
2	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang Diantirta	14/11/08	Pengalaman saya selama menggeluti usaha depot isi ulang ini, konsumen saya banyak yang kurang mampu membedakan antara AGUARIA dengan AQUA. Dalam arti, konsumen mengira hal itu diproduksi perusahaan yang sama. Kalau dengan merek lain kain sangat berbeda dari nama saja sudah kelihatan berbeda misalnya dengan merek Total. Sementara kalau merek AQUA dengan AGUARIA, memang namanya kan berbeda tapi ya...sangat dekat ya.
3	Saudara Agus, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Kalau menurut saya, AQUA dan AGUARIA ya...sama ya dari perusahaan yang sama. Soalnya namanya dan kemasannya sangat mirip bahkan hampir sama. Kan kalau tidak dari perusahaan yang sama, biasanya perusahaan yang meniru-niru sudah diajukan ke pengadilan. Ini buktinya bisa kog beredar di masyarakat dan sampai sekarang masih seperti itu.
4	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Untuk air minum dalam kemasan dengan merek lainnya yang mengambil nama sangat berbeda dari AQUA, bagi kami ini tidak menjadi masalah. Bisa saya contohkan dengan nama merek Total, ini kan sangat berbeda dari AQUA. Masyarakat bisa dengan mudah membedakannya karena dari namanya saja sudah sangat berbeda. Kami dari pihak AQUA sebenarnya sampai sekarang kurang nyaman dengan adanya merek lain yang meniru hampir sama dengan nama AQUA.
5	Bapak Iwan selaku pimpinan	22/11/08	Dari pihak PT. AQUA Golde Mississippi Tbk. dulu sudah pernah memperkarakan hal itu. Kami merasa bahwa nama AMDK merek AGUARIA sangat mirip dengan produk kami. Selain itu, warna dan

	PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta		peletakan identitas merek juga sangat mirip dengan merek AQUA. Akan tetapi kasus ini berhenti begitu saja di tingkat Dirjen HaKI karena disimpulkan memiliki perbedaan. Namun dari pihak kami sendiri sebenarnya sangat terganggu dengan hal itu.
6	Haryanto, salah seorang pemilik warung	22/11/08	Saya tidak tahu persis bahwa AQUA yang saya jual ini asli atau palsu. Tapi harga dari distributor sepertinya agak lebih murah. Masalah asli atau palsu, ya....nanti konsumen saja yang menilainya. Kalau saya sendiri ya....bingung ya, harus mau katakan apa
7	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Kalau tindakan pemalsuan terhadap produk AQUA dari dulu memang sudah terjadi dan sampai saat ini juga masih terjadi. Kalau di Yogyakarta saya kira juga banyak ya yang melakukan itu. Orang kan cukup beli alat mencetak sticker atau label aja sudah bisa memproduksi sendiri. Bahan baku juga kan sangat mudah karena hanya mengisinya dengan air kran. Biasanya AQUA palsu ini ditawarkan ke warung-warung kecil
8	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Pelaku pemalsuan sekarang ini sudah semakin pintar kog. Dia juga tidak akan menjual dengan harga murah karena bisa membuat konsumen curiga. Bisa kita bayangkan betapa bahayanya tindakan pemalsuan ini misalnya kalau hanya diisi langsung dengan air kran. Pemalsuan ini memang benar-benar menggiurkan karena hanya bermodalkan air mentah atau air sumur bisa menjualnya Rp. 10.000.-. per galon. kalau laku terjual 5 galon sudah mendapat keuntungan Rp.50.000.-,
9	Bapak Jatmiko, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya ini dan keluarga sudah bertahun-tahun mengkonsumsi AMDK merek AQUA. Biasanya selama ini saya selalu membeli AQUA galon dari warung dekat rumah. Selama sekian lama saya tidak merasakan apa-apa dan merasa nyaman-nyaman saja. Suatu saat saya memeriksakan diri ke dokter karena ada gejala tidak enak di bagian ginjal. Dokter kemudian menanyakan ke saya mengenai air minum yang saya konsumsi. Saya kemukakan bahwa selama ini mengkonsumsi AQUA. Tapi dokter mendiagnosa penyakit saya berkaitan dengan air yang saya minum. Saya tidak merasa curiga terhadap air yang saya minum karena mereknya sudah terkenal. Namun alangkah kagetnya ketika saya melaporkan kejadian yang saya alami ke pihak PT. Tirta Investama. Dari hasil pemeriksaan yang

			dilakukan terhadap AQUA yang ada di rumah saya, pihak AQUA mengatakan itu palsu
10	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Untuk membedakan mana yang asli dan mana yang palsu, memang belum ada trik atau cara khusus ya. Hal yang dapat kita lakukan adalah mencoba merasakan air tersebut. Biasanya AQUA palsu itu ada mengandung rasa tertentu misalnya seperti terasa bau tanah, karena memang belum ada proses dari air biasa. Sementara kalau AQUA asli sudah melalui proses higienis
11	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Pemalsuan terhadap merek AQUA tanpa menggunakan alat, biasanya akan langsung mengisi botol-botol AQUA dengan air kran yang sama sekali tidak terjamin higienis. Jadi bisa dibayangkan risiko yang akan dialami oleh masyarakat yang mengkonsumsi AQUA palsu dengan cara tersebut
12	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Pemalsuan yang sudah menggunakan alat bisa dikatakan risikonya tidak sebesar yang pertama yakni memalsu tanpa melalui proses. Meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa air yang dijual walau sudah melalui proses akan lebih sehat karena prosesnya juga tidak terawasi
13	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Kami pernah juga berhasil mengungkap bahwa ada distributor/agen kita yang melakukan pemalsuan merek AQUA ukuran kemasan galon. Oknum tersebut menjual misalnya 50 galon, tapi yang dijual tidak semua yang asli misalnya terdapat 10 galon atau lebih dicampur dengan galon yang asli. Konsumen jelas tidak mampu membedakan mana yang asli mana yang palsu. Oknum ini hanya untuk mencari keuntungan sendiri dan jelas merugikan AQUA. AQUA yang dipalsukan juga tidak jelas kualitasnya sehingga juga dapat merugikan konsumen
14	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang	22/11/08	Terus terang setelah banyak bermunculan usaha AMDK, banyak yang bersikap gila-gilaan dan tidak masuk akal dengan menjual produknya dengan harga murah. Kami dari pihak AQUA selaku pemula dalam usaha AMDK berharap masyarakat bisa kritis. Namun tindakan sejumlah pelaku usaha AMDK ini tidak bisa dianggap wajar karena itu

	Yogyakarta		sudah menunjukkan persaingan yang tidak sehat dengan maksud menjatuhkan yang lain
15	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Untuk menjual produk kami, kami menerapkan lima resep. <i>Pertama</i> , produk AQUA harus ada di mana-mana ( <i>available</i> ). <i>Kedua</i> , konsumen mau membeli AQUA ( <i>acceptable</i> ). <i>Ketiga</i> , harga AQUA terjangkau konsumen ( <i>affordable</i> ). <i>Keempat</i> , AQUA mengerti kebutuhan konsumen ( <i>accessible</i> ) dan, <i>kelima</i> , AQUA secara proaktif menekan pasar ( <i>aggressive</i> )
16	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Terus terang pihak kami dari AQUA sering merasa kesal dengan ulah para pelaku usaha AMDK merek lain yang dengan seandainya menjual dengan harga yang jauh lebih murah dari kami. Kami sendiri tidak bisa menjual dengan harga seperti itu karena AQUA sangat menjaga faktor kualitas. Untuk menghasilkan air minum yang berkualitas membutuhkan proses dan untuk itu dibutuhkan biaya. Jadi harga AQUA itu sudah mempertimbangkan biaya-biaya terkait
17	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Adanya perang harga pada merek-merek AMDK memang belum menunjukkan dampak yang signifikan kepada merek AQUA. Pengamatan kami selama ini, meskipun harga merek AMDK lain lebih rendah tetapi sebagian besar masyarakat tetap memilih untuk mengkonsumsi merek AQUA. Namun, perang harga ini tidak boleh dianggap main-main karena dapat juga menghancurkan merek AMDK yang melakukan perang harga tersebut, tetapi juga bagi merek AMDK yang sudah eksis. Dari pihak AQUA sangat mengharapkan agar pelaku usaha AMDK merek lain bersaing secara sehat dan jangan membodohi konsumen
18	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Waktu pihak The Coca-Cola Company mengakuisisi AdeS beberapa tahun lalu, sempat menggoyahkan AQUA karena pihak perusahaan AdeS menjual produknya dengan jauh lebih murah. Masalahnya, masyarakat juga sudah cukup paham dan mengerti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan bonafit sehingga produk yang dikeluarkan AdeS diyakini juga berkualitas sedangkan harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan AQUA. Strategi yang diberlakukan perusahaan ini ternyata telah mampu mengangkatnya menempati urutan kedua usaha AMDK terbesar di Indonesia
19	Bapak	22/11/0	Kalau ada merek AMDK lain yang dijual jauh lebih

	Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	8	murah dari harga AQUA, patut dicurigai ada sesuatu yang tidak beres. Kita sendiri dalam menetapkan harga jual itu telah mempertimbangkan beberapa hal yang sangat menentukan kualitas hasil. Jadi kalau ada merek AMDK dengan harga yang jauh lebih murah, itu sebagai pertanda ada hal yang tidak beres disitu dan masyarakat perlu berpikir kritis agar tidak sampai dirugikan
20	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Salah satu “musuh” besar AQUA sampai sekarang adalah depot-depot isi ulang yang melakukan pengisian ulang terhadap botol-botol merek AQUA. Saat merebaknya depot isi ulang di Indonesia, dan di Yogyakarta pada khususnya, pihak AQUA merasa kerepotan untuk menertibkannya. Tidak ada depot isi ulang yang tidak melakukan hal ini. Jadi tindakan ini sebenarnya jelas-jelas sudah melanggar hukum
21	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang Diantirta	14/11/08	Terus terang yang datang ke depot isi ulang saya yang membawa botol AQUA untuk diisi ulang, itu jumlahnya banak sekali. Kalau sehari saja saya bisa melayani konsumen yang memiliki botol AQUA untuk diisi ulang rata-rata 15 sampai 20 botol AQUA setiap hari. Saya pribadi tidak bisa melarang konsumen yang minta botolnya diisi ulang di depot saya. Hal itu tergantung atau terserah konsumen toh, kalau saya hanya melayani saja
22	Bapak Suhendra, salah seorang pengusaha depot isi ulang Segar Jaya	14/11/08	Saya banyak melayani masyarakat yang membawa botol AQUA di depot isi ulang saya. bahkan yang datang ke sini membahwa botol AQUA tidak hanya perorangan tetapi juga dari instansi-instansi dengan membawa jumlah botol AQUA belasan atau bahkan puluhan. Saya tidak bisa melarang orang-orang itu untuk datang ke depot isi ulang saya
23	Saudara Darius, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	21/11/08	Saya sendiri hampir selalu mengisi botol AQUA saya ke depot isi ulang. Selain harganya cuma tigaribuan, murah meriah, juga ada depot isi ulang dekat kos sehingga kapanpun air saya habis saya langsung bisa isi ulang. Kalau AQUA asli itu kan harganya jauh lebih mahal sepuluhribuan, bisa untuk isi ulang tiga kali di depot isi ulang. Pengalaman saya selama mengkonsumsi air dari depot isi ulang juga biasa-biasa saja, tidak ada apa-apa, tidak berbeda. Jadi kalau ada yang lebih murah dan aman, mengapa harus beli yang mahal
24	Saudara Andri,	20/11/08	Saya selama ini hampir selalu mengisi ulang botol AQUA ke depot isi ulang. Ya..namanya anak kos

	salah seorang pelanggan AMDK AQUA		biasalah pingin hemat. Kalau di depot isi ulang kan murah tidak seperti kalau beli AQUA asli tiga kali lipat harganya. Dulu memang awal-awal saya selalu membeli AQUA asli. Tapi saya lihat teman-teman kos kebanyakan mengisi ulang ke depot isi ulang. Saya juga ikut-ikutan dan sampai sekarang keterusan, dan rasanya aman-aman aja kog, gak ada masalah
25	Bapak Jatmiko, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya juga memiliki beberapa botol AQUA dan biasanya saya isi ulang ke depot isi ulang. Harga di depot isi ulang kan murah cuma tigaribuan. Kalau saya isi ulang di depot isi ulang membawa tiga botol hanya menyediakan uang Rp. 10.000.-. sedangkan kalau saya membeli AQUA hanya dapat satu botol. Ya...saya kira mengisi di depot isi ulang juga tidak apa-apa dan bersih juga
26	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang Diantirta	14/11/08	Kalau saya amati selama ini yang datang ke depot isi ulang saya ini, dari berbagai kalangan ya. Ada yang datang membawa sepeda, sepeda motor, dengan pakai mobil bagus-bagus. Selain itu, dari berbagai perkantoran juga banyak yang datang mengisi ulang dan botol yang dibawa itu ya..botol AQUA
27	Bapak Suhendra, salah seorang pengusaha depot isi ulang Segar Jaya	14/11/08	Selama ini depot saya ini memang kebanyakan dari kalangan mahasiswa ya. Lokasi depot isi ulang saya ini juga kan dekat dengan kos-kosan mahasiswa. Namun yang datang ke sini juga tidak hanya mahasiswa. Ada juga beberapa kantor atau instansi yang sudah bekerjasama dengan saya untuk mengisi ulang botol-botol yang dimiliki. Umumnya saya amati selama ini botol yang dimiliki itu ya ...merek AQUA
28	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Bulan Oktober lalu, beredar isu di internet yang mengatakan kalau minum obat pakai AQUA berbahaya karena diisukan memiliki zat pengawet yang bernama ozon. Kami dari pihak AQUA jelas merasa kaget karena selama ini tidak pernah ada masalah dengan AQUA dan masyarakat yang berbahaya akibat minum AQUA. Isu itu sengaja dimunculkan pihak pelaku usaha AMDK baru yang berusaha menggenjot penjualannya
29	Ibu Luci, salah seorang pelaku usaha merek RO	18/11/08	Terus terang saya ini sebelumnya mengkonsumsi AMDK merek AQUA. Tapi dengan munculnya merek RO, saya beralih dari AQUA dan keluarga saya sampai saat ini sudah mengkonsumsi RO. Pengalaman saya setelah mengkonsumsi RO lebih sehat dibandingkan dengan mengkonsumsi AQUA. Saya dengar-dengar AQUA juga memiliki

			kandungan zat pengawet.
30	Saudara Darius, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	21/11/08	Waktu mendengar isu mengenai AQUA mengandung zat pengawet saya sangat kaget soalnya selama selama ini saya selalu mengkonsumsi AQUA. Saya juga membaca di internet mengenai isu bahwa AQUA mengandung zat pengawet. Saya tidak mau mengkonsumsi AQUA lagi. Namun setelah saya lihat acara di Trans TV yang mengatakan bahwa isu itu tidak benar, saya mulai mengkonsumsi AQUA lagi
31	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Isu negatif bulan Oktober kemarin memang benar-benar merugikan kami pihak AQUA. Kami sengaja membatasi peredaran AQUA pada waktu itu sambil menunggu kami melakukan klarifikasi dari pusat. Saat itu juga memang bertepatan dengan hari raya idul fitri saat masyarakat membutuhkan air minum. Pihak pesaing sengaja menebar isu itu pada saat penting itu dalam rangka menjual dan mempromosikan produknya. Benar-benar persaingan yang tidak sehat karena untuk menjual produknya namun mencemarkan merek lain, dalam hal ini AQUA
32	Bapak Supriyanto, salah seorang distributor AQUA	21/11/08	Bulan Oktober lalu memang sangat sulit mendapatkan AQUA galon dan kami sendiri tidak tahu alasannya. Waktu kami telepon ke pihak PT. Tirta Investama, alasannya karena mesin produksi mengalami kerusakan. Namun selama ini belum pernah terjadi seperti itu karena cukup lama AQUA tidak beredar di pasar. Namun saya sempat juga mendengar kalau sedang ada isu negatif yang menimpa AQUA
33	Saudara Andri, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya kemarin itu sempat agak jengkel juga karena sangat sulit mendapatkan AQUA. Padahal selama ini, saya mengkonsumsi AQUA tapi tiba-tiba tidak ada atau sulit mendapatkan. Saya keliling Yogyakarta untuk mencari AQUA galon tetapi tidak ada. Akhirnya waktu itu saya ke depot isi ulang dan sampai sekarang saya jadi keterusan mengisi ulang botol AQUA ke depot isi ulang
34	Bapak Suhendra, salah seorang pengusaha depot isi ulang Segar Jaya	14/11/08	Isu negatif tempo hari merupakan berkah bagi saya sebagai salah satu pelaku depot isi ulang. Pasalnya, kemarin itu banyak konsumen atau masyarakat ramai-ramai mengisi botol AQUA ke depot isi ulang. Waktu itu per hari biasanya hanya 20 galon per hari, tetapi saat itu bisa mencapai 50 sampai 100 galon per hari. Saya melihat masyarakat mudah terpengaruh mendengar isu-isu negatif seperti terjadi beberapa bulan lalu



35	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang Diantirta	14/11/08	Saya sendiri tidak tahu siapa yang menebar isu negatif terhadap AQUA yang mengatakan bahwa AQUA mengandung zat pengawet berbahaya. Tapi bagi saya sendiri, justru membawa keuntungan karena banyak masyarakat yang beralih ke depot isi ulang. Saya tidak tahu apa alasan masyarakat untuk beralih ke depot isi ulang, apakah karena isu negatif, atau karena memang waktu itu AQUA galon sangat sulit ditemukan
36	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Pihak AQUA membubuhi tulisan permanen di bagian bawah botol AQUA dengan harapan konsumen mengetahuinya. Memang konsumen sudah membeli botol itu, tapi pemiliknya tetap pihak AQUA. Jadi, kalau konsumen melakukan pelanggaran terhadap merek AQUA, pihak AQUA dapat mengambil botol-botol AQUA yang dimilikinya
37	Saudara Andri, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya tidak tahu kalau di botol AQUA ada tulisan sticker yang melarang isi ulang dengan cairan lain. Jarang dan bahkan gak pernah memperhatikan. Selama ini kalau airnya habis ya...saya isi ulang. Kadang membeli yang asli, tapi sering juga isi ulang di depot isi ulang
38	Saudara Agus, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya kurang memperhatikan selama ini kalau ada tulisan di botol AQUA. Selama ini tahunya saya kalau habis ditukar kembali. Atau aku kadang-kadang isi ulang di depot isi ulang. Saya kira tidak masalah kalau saya isi ulang dengan yang lain, karena itu kan hak saya
39	Bapak Jatmiko, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	20/11/08	Saya merasa bahwa yang menjadi pemilik botol AQUA adalah saya. Itu kan sudah saya beli dari pihak AQUA sehingga pemiliknya adalah saya. Kalau pemiliknya saya, maka kalau saya mau ngisinya di mana, ya ..terserah saya saja. Tapi kalau pihak AQUA mau mengambilnya lagi silahkan, tapi uang saya harus dikembalikan
40	Saudara Darius, salah seorang pelanggan AMDK AQUA	21/11/08	Kalau pemilik botol AQUA ya...konsumenlah. Wong..itu sudah dibeli dari pihak AQUA. Saya tidak keberatan kalau pihak AQUA mau mengambilnya lagi. Tapi jelas uang konsumen harus dikembalikan. Kalau mengenai isi ulang, itu juga terserah konsumen. Kalau saya mantapnya isi ulang, ya..siapa yang melarang. Tapi kalau saya mantapnya AQUA asli, ya...saya beli yang asli. Itu semua tergantung konsumen

41	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Selama ini kami dari pihak AQUA sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu pada acara arisan mengenai pentingnya minum air yang sehat. Kami tidak hanya menyampaikan itu saja tetapi juga memberitahukan kepada ibu-ibu yang memegang botol AQUA agat tidak diisi dengan air yang lain selain dari AQUA. Kami menyampaikan ini untuk mengantisipasi banyaknya masyarakat yang mengisi botol AQUA di depot-depot isi ulang
42	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang Diantirta	14/11/08	Selama ini berdasarkan pengamatan saya, yang datang ke depot saya ini banyak sekali mahasiswa, ya...anak-anak kos terutama yang ada di sekitar depot ini. Rata-rata mahasiswa yang datang itu ya membawa botol merknya AQUA
43	Bapak Suhendra, salah seorang pengusaha depot isi ulang Segar Jaya	14/11/08	Berdasarkan pengamatan saya selama ini, yang datang untuk mengisi ulang ke depot saya kebanyakan mahasiswa. Tidak hanya yang ada di sekitar depot saya tetapi dari tempat lain juga banyak. Ada yang temannya kos dekat sekitar ini, tahu tempat ini..ya besok-besok ngisinya di sini. Botol yang dibawah selama ini saya lihat kebanyakan yang merk AQUA
44	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Kami dari PT Aqua Golden Mississippi Tbk. melakukan gugatan terhadap PT. PT Aneka Tirta Suoindo agar menarik produknya yang bermerek mirip dengan AQUA. Kami tidak menginginkan adanya lagi produk AMDK yang membonceng merk kami untuk menjual produknya
45	Bapak Iwan selaku pimpinan PT. Tirta Investama Cabang Yogyakarta	22/11/08	Berdasarkan pengamatan kami selama ini, jarang ya dari pihak lembaga sertifikasi yang datang melakukan pengawasan terhadap kualitas AMDK. Kalaupun datang sepertinya lebih sebagai formalitas saja. Meskipun demikian, dari pihak PT Aqua Golden Mississippi Tbk. selalu melakukan pemeriksaan
46	Bapak Cahyono, pengusaha Depot Isi Ulang	14/11/08	Sejak depot isi ulang saya berdiri, jarang datang dari lembaga sertifikasi untuk melakukan pengawasan. Ya...selama ini kami menjalankan usaha ini ya..seperti biasa. Menurut kami standar air minum kami tetap baik-baik saja

	Diantirta		
47	Bapak Suhendra, salah seorang pengusaha depot isi ulang Segar Jaya	14/11/0 8	Kalau saya amati selama ini pemerintah jarang datang melakukan pengawasan terhadap depot-depot isi ulang seperti milik saya. Ya....kami tetap berusaha untuk menjaga kualitas air minum yang kami jual. Namun kami tidak tahu apakah air minum yang kami jual standar kualitasnya tetap sama

